

ANALISIS PENGETAHUAN ANGGOTA TENTANG KOPERASI TERHADAP SISA HASIL USAHA (SHU) DENGAN PARTISIPASI ANGGOTA SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

Putri Ulfa Kamalia

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Surabaya, e-mail : putri_kamalia@gmail.com

Ady Soejoto

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Surabaya, e-mail : adysfe@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan anggota tentang koperasi pada KPRI Bakti Husada Kabupaten Bangkalan dan menganalisis pengaruh pengetahuan anggota tentang koperasi terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan partisipasi anggota sebagai variabel *intervening*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif-asosiatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling purposive* dengan jumlah 202 responden. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dan dianalisis dengan *path analysis* menggunakan software SPSS 17. Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan anggota tentang koperasi pada KPRI Bakti Husada Kabupaten Bangkalan berkategori baik dengan nilai rata-rata 76%. Ada pengaruh langsung yang signifikan-positif pengetahuan anggota tentang koperasi terhadap sisa hasil usaha sebesar 0,207. Ada pengaruh signifikan-positif pengetahuan anggota tentang koperasi terhadap partisipasi anggota sebesar 0,485. Ada pengaruh signifikan-positif partisipasi anggota terhadap sisa hasil usaha sebesar 0,687. Ada pengaruh signifikan-positif pengetahuan anggota tentang koperasi terhadap sisa hasil usaha dengan partisipasi anggota sebagai variabel *intervening*. Besarnya pengaruh tidak langsung sebesar 0,333. Karena koefisien pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan pengaruh langsung maka dapat dikatakan bahwa pengaruh yang sebenarnya adalah pengaruh tidak langsung.

Kata Kunci: Pengetahuan Anggota tentang Koperasi, Sisa Hasil Usaha, Partisipasi Anggota, KPRI Bakti Husada

Abstract

The purpose of this research was to describe the level of knowledge about the cooperative members on KPRI Bakti Husada Bangkalan and analyze the knowledge of the members of the cooperative to net income on a cooperative with the participation of members as an intervening variable. This type of research is descriptive-associative research. The sampling technique used purposive sampling technique with a number of 202 respondents. Research instrument used was a questionnaire and analyzed by path analysis using SPSS 17 software. The results showed that the level of knowledge of members of the cooperative on KPRI Bakti Husada Bangkalan is good category with an average value of 76%. There was a significant-positive direct influence knowledge of the members of the cooperative to the net income amounted to 0,207. There was a significant-positive influence on cooperative members knowledge of the participation of members of 0,485. There was a significant-positive influence on the participation of members of net income amounted to 0,687. There was a significant positive influence on cooperative members knowledge of net income on a cooperative with the participation of members as an intervening variable. The amount of indirect influence of 0,333. Because the coefficient of indirect influence is greater than the direct influence, it can be said that the actual effect is indirect influence.

Keyword : knowledge of members of the cooperative, net income on a cooperative, the participation of members, KPRI Bakti Husada Bangkalan

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan sokoguru perekonomian nasional dan merupakan badan usaha yang paling sesuai dengan jati diri Bangsa Indonesia sebagaimana tercantum dalam Pasal 33 Ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945 bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.

Koperasi sebagai badan usaha tidak hanya mencari keuntungan (*profit oriented*) saja melainkan juga

berwatak sosial (*social oriented*). Hal ini disebabkan karena koperasi bukanlah kumpulan modal melainkan kumpulan orang-perseorangan yang bergabung untuk memperbaiki taraf hidup dan mencapai kemakmuran. Sesuai dengan tujuan dibentuknya koperasi yaitu untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur

berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Memajukan kesejahteraan anggota merupakan fokus utama dari tujuan koperasi karena koperasi berasal dari anggota, oleh anggota dan untuk anggota. Anggota merupakan pemilik (*owner*) sekaligus pengguna (*user*) koperasi yang kesejahteraannya didapatkan dari perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU). Kemakmuran para anggota koperasi dapat dicapai apabila pendapatan Sisa Hasil Usaha (SHU) mereka meningkat dan dapat memenuhi berbagai kebutuhannya.

Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Sisa Hasil Usaha (SHU) setelah dikurangi dana cadangan dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota koperasi serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan lain dari koperasi. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) sesuai dengan prinsip koperasi yaitu pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota. Dari prinsip tersebut dapat dilihat secara jelas bahwa terdapat perbedaan pembagian SHU yang diterima oleh masing-masing anggota. Hal ini disebabkan adanya perbedaan dari besar kecilnya jasa yang diberikan oleh masing-masing anggota kepada seluruh kegiatan usaha koperasi.

Menurut Pachta dalam Nurawati (2015: 23-24) faktor-faktor yang mempengaruhi SHU terdiri dari dua faktor yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam yang mempengaruhi SHU adalah partisipasi anggota, jumlah modal sendiri, kinerja pengurus, jumlah unit usaha yang dimiliki, kinerja manajer dan kinerja karyawan. Sedangkan faktor dari luar yang mempengaruhi SHU adalah modal pinjaman dari luar, para konsumen dari luar selain anggota koperasi dan pemerintah. Kemudian apabila menurut Kristijadi dalam Nurawati (2015:25) faktor-faktor yang mempengaruhi SHU adalah jumlah anggota koperasi, volume usaha, jumlah simpanan dan jumlah hutang (pinjaman).

Berdirinya Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bakti Husada Kabupaten Bangkalan diharapkan dapat membantu mencapai kemakmuran anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Sehingga kehidupan para anggotanya dapat makmur dan sejahtera. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka KPRI Bakti Husada Kabupaten Bangkalan memerlukan dukungan dari semua pihak, baik pengurus dan anggota agar ikut berpartisipasi aktif dalam semua kegiatan KPRI Bakti Husada Kabupaten Bangkalan.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bakti Husada dibangun dan dikembangkan oleh pegawai

di lingkungan Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit Umum Kabupaten Bangkalan dan berkembang cukup pesat. Koperasi ini menjadi kebanggaan Kabupaten Bangkalan karena berhasil mengembangkan usaha perdagangan dan simpan pinjam yang beromset cukup besar sesuai dengan nilai dan prinsip-prinsip koperasi. KPRI Bakti Husada Kabupaten Bangkalan tumbuh dari kekuatan partisipasi anggota dengan modal semangat, ketekunan dan saling percaya antar anggota. Hal ini dibuktikan oleh pertumbuhan anggota yang cukup pesat selama 12 tahun terakhir.

Pertumbuhan anggota yang cukup pesat tersebut dikarenakan kepiawaian para pengurus dalam mengelola organisasi koperasi. Prestasi terakhir yang dicapai oleh KPRI Bakti Husada Kabupaten Bangkalan yaitu Koperasi berklarifikasi A (sangat mantap, Koperasi berprestasi di tingkat Jawa Timur). Sehingga koperasi ini menjadi tempat untuk belajar organisasi bagi koperasi lain, para pelajar dan mahasiswa.

Kemudian untuk permodalan koperasi ini berasal dari modal sendiri dan modal pinjaman. Komposisi permodalan sampai tahun 2014 adalah Rp 11.495.107.393,00 dengan presentase modal sendiri sebesar 75,05% dan modal pinjaman sebesar 24,95%. Struktur permodalan KPRI Bakti Husada cukup baik karena modal sendiri selalu lebih besar daripada modal pinjaman. Untuk pertumbuhan modal sendiri dalam sepuluh tahun terakhir juga terjadi peningkatan yang signifikan dari Rp 1.059.884.332,00 menjadi Rp 8.628.736.473,00 atau meningkat sebesar Rp 7.568.852.141,00 atau 8,5 kali.

KPRI Bakti Husada Kab. Bangkalan tidak hanya mumpuni dalam hal organisasi ataupun permodalan saja melainkan juga dalam hal pengelolaan usaha. Usaha yang dijalankan oleh KPRI Bakti Husada Kab. Bangkalan adalah Unit Simpan Pinjam, Unit Pertokoan dan Unit Perkreditan. Unit usaha yang menjadi primadona adalah unit usaha pertokoan (swalayan) yang berdiri pada tahun 2011 dan omsetnya rata-rata Rp 125.000.000,00 per bulan (LPJ RAT 2014). Anggota bebas berbelanja secara tunai maupun kredit sebagaimana di toko ritel lainnya. Untuk anggota yang menggunakan kartu kredit diberi plafon Rp 300.000,00 per bulan yang dibayar pada bulan berikutnya. Dengan pertumbuhan usaha yang cukup baik menyebabkan KPRI Bakti Husada Kabupaten Bangkalan dalam tiga tahun terakhir mengalami peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU).

Akan tetapi pertumbuhan jumlah anggota, modal dan volume usaha yang meningkat belum proporsional dengan besarnya SHU yang diterima oleh anggota. Anggota belum dapat dikatakan makmur apabila pemenuhan kebutuhan anggota belum tercapai. Tidak semua anggota mendapatkan SHU yang sama tergantung

pengetahuan anggota tentang koperasi. Anggota harus memiliki pengetahuan tentang organisasi, modal serta usaha koperasi agar nantinya dapat berperan dan berpartisipasi aktif dalam koperasi. Semakin banyak kontribusi dan partisipasi langsung anggota dengan koperasinya, maka semakin besar partisipasi anggota tersebut terhadap percepatan dan pembentukan pendapatan hasil usaha koperasi (Pachta, 2005:133). Kemudian menurut Nugroho (2012:28), partisipasi anggota dapat diukur dari partisipasi dalam pengambilan keputusan di rapat anggota, partisipasi dalam kontribusi modal (simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela), partisipasi dalam pemanfaatan pelayanan (aktif dalam berbagai jenis usaha koperasi). Sehingga, apabila anggota memiliki pengetahuan tentang koperasi dapat mendorong partisipasi anggota. Ketika anggota berpartisipasi aktif, maka dapat meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh karena mereka memiliki pengetahuan tentang organisasi, modal dan usaha koperasi.

Berdasarkan permasalahan faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Analisis Pengetahuan Anggota tentang Koperasi terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan Partisipasi Anggota sebagai Variabel *Intervening*”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: (1) Bagaimanakah tingkat pengetahuan anggota tentang koperasi pada KPRI Bakti Husada Kabupaten Bangkalan? (2) Apakah pengetahuan anggota tentang koperasi berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)? (3) Apakah pengetahuan anggota tentang koperasi berpengaruh terhadap partisipasi anggota? (4) Apakah partisipasi anggota berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)? (5) Apakah pengetahuan anggota tentang koperasi berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan partisipasi anggota sebagai variabel *intervening*?

Menurut Yulianto (2013:10) pengetahuan adalah berbagai materi yang diterima oleh seseorang secara sadar dan terus-menerus melalui pengalaman dan proses belajar. Menurut Pasal 1 UU No 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi adalah suatu wadah bagi golongan masyarakat yang berpenghasilan rendah yang dalam rangka usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya berusaha meningkatkan tingkat hidup mereka (Hendrojogi, 2010:20). Sehingga pengetahuan koperasi adalah segala sesuatu yang

diketahui berkenaan dengan kehidupan koperasi yang sesuai dengan UU Perkoperasian.

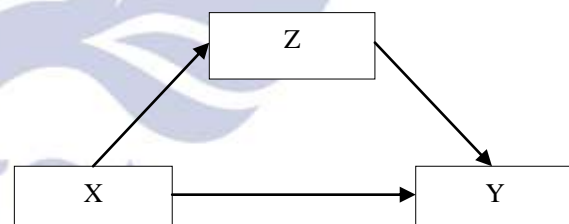
Menurut Pasal 45 UU Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, Sisa Hasil Usaha Koperasi merupakan pendapatan Koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

Menurut Anoraga (2007:111) partisipasi anggota adalah kesediaan anggota untuk mengikuti kewajiban dan menjalankan hak keanggotaan secara bertanggung jawab. Kemudian menurut Ropke (2012: 53) keefektifan partisipasi anggota tergantung dari interaksi antara anggota atau penerima manfaat, manajemen dan program.

METODE

Berdasarkan tingkat eksplanasinya, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif-asosiatif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif sebagaimana yang telah disampaikan oleh Sugiyono (2013:13) bahwa suatu penelitian dikatakan deskriptif karena data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar. Kemudian penelitian ini juga merupakan penelitian asosiatif karena merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih serta mengetahui pengaruhnya (Sujarwerni, 2014: 11).

Secara garis besar rancangan penelitian tersebut digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 : Rancangan Penelitian

Keterangan:

X : Pengetahuan Anggota tentang Koperasi

Z : Partisipasi Anggota

Y : Sisa Hasil Usaha

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota KPRI Bakti Husada Kabupaten Bangkalan sebanyak 803 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* karena memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Populasi dalam penelitian ini homogen karena hampir semua sumber data memiliki karakter yang sama yaitu sebagai pegawai negeri. Dalam menghitung sampel, digunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael* dalam

Sugiyono (2013:86), untuk tingkat kesalahan 10% dan taraf kepercayaan 90% dengan jumlah populasi sebanyak 803 orang maka sampelnya adalah 202 orang.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Anggota tentang Koperasi (X) dengan sub variabel pengetahuan anggota tentang organisasi koperasi (X1), pengetahuan anggota tentang modal koperasi (X2) dan pengetahuan anggota tentang usaha koperasi (X3). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Sisa Hasil Usaha (Y) dan variabel *intervening* adalah Partisipasi Anggota (Z).

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner/angket berupa angket tertutup yaitu angket yang memungkinkan responden hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Dalam instrumen penelitian ini menggunakan skala *Likert* sebagai skala pengukurannya. Berikut ini merupakan hasil uji instrumen dengan 30 responden di luar sampel penelitian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item	Sig Hitung	Keterangan
X1.1	0,000	Valid
X1.2	0,000	Valid
X1.3	0,001	Valid
X1.4	0,000	Valid
X1.5	0,013	Valid
X1.6	0,026	Valid
X1.7	0,000	Valid
X1.8	0,004	Valid
X1.9	0,000	Valid
X1.10	0,000	Valid
X1.11	0,003	Valid
X1.12	0,019	Valid
X1.13	0,000	Valid
X1.14	0,006	Valid
X1.15	0,017	Valid
X1.16	0,004	Valid
X1.17	0,001	Valid
X1.18	0,000	Valid
X1.19	0,013	Valid
X1.20	0,002	Valid
X1.21	0,000	Valid
X1.22	0,000	Valid
X1.23	0,001	Valid
X2.1	0,000	Valid
X2.2	0,000	Valid
X2.3	0,006	Valid
X2.4	0,006	Valid

X2.5	0,000	Valid
X2.6	0,000	Valid
X2.7	0,000	Valid
X2.8	0,001	Valid
X2.9	0,20	Valid
X3.1	0,005	Valid
X3.2	0,000	Valid
X3.3	0,000	Valid
X3.4	0,000	Valid
Z1	0,000	Valid
Z2	0,000	Valid
Z3	0,000	Valid
Z4	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2016

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa semua nilai sig hitung dalam instrumen penelitian yang digunakan semuanya mempunyai nilai yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator pada instrumen penelitian dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Item	Nilai Kritis	Keterangan
X1	0,60	Reliabel
X2	0,60	Reliabel
X3	0,60	Reliabel
Z	0,60	Reliabel

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2016

Berdasarkan pada tabel 2, nilai kritis dari semua item instrumen tersebut lebih dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa semua item instrumen yang digunakan sudah reliabel dan layak digunakan untuk mengumpulkan data.

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data yaitu teknik analisis deskriptif, analisis jalur (*path analysis*) dan pengujian hipotesis. Menurut Sugiyono (2012:29) statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Menurut Riduwan (2012: 140) model analisis jalur ini digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji linieritas. Pengujian hipotesis menggunakan uji t.

Adapun persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Z = bX + e$$

$$Y = bX + bZ + e$$

Keterangan:

Y : Sisa Hasil Usaha (SHU)

Z : Partisipasi Anggota

X : Pengetahuan Anggota tentang Koperasi

b : Koefisien regresi (nilaipeningkatan/penurunan)

e : Standar Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 202 responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 59 orang dan sebanyak 143 orang berjenis kelamin perempuan. Kemudian, responden mayoritas berusia 31-40 tahun sebanyak 76 orang, usia 21-30 tahun sebanyak 20 orang, usia 41-50 tahun sebanyak 68 orang, usia 51-60 tahun sebanyak 35 orang dan usia 61-70 tahun sebanyak 3 orang. Selanjutnya, responden mayoritas berpendidikan S1 sebanyak 90 orang, untuk pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 47 orang, D1 sebanyak 1 orang, D3 sebanyak 33 orang, D4 sebanyak 19 orang dan lulusan S2 sebanyak 12 orang.

Sebelum melakukan analisis jalur, asumsi klasik yang harus terpenuhi yaitu residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinieritas, tidak adanya heteroskedastisitas, dan tidak adanya autokorelasi (Priyatno, 2012:143). Adapun hasil uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.214

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2016

Dari tabel 3 tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,214. Karena nilai signifikansi 0,214 > 0,05 maka nilai residual terdistribusi secara normal.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas VIF

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pengetahuan Anggota tentang Koperasi	.985	1.015
Partisipasi Anggota	.985	1.015

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pengetahuan Anggota tentang Koperasi	.985	1.015
Partisipasi Anggota	.985	1.015

a. Dependent Variable: SHU

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2016

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* kedua variabel lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas antarvariabel.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-.139	.890
Pengetahuan Anggota tentang Koperasi	.909	.365
Partisipasi Anggota	.365	.715

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2016

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kedua variabel lebih dari 0,05. Nilai signifikansi variabel Pengetahuan Anggota tentang Koperasi sebesar 0,365 dan variabel Partisipasi Anggota sebesar 0,715. Dengan demikian tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model.

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas X dan Y

ANOVA Table

	Sig.
SHU * Pengetahuan Anggota tentang Koperasi	.878

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2016

Dapat dilihat pada tabel 6 bahwa nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,878 > 0,05 maka

ada hubungan yang linier antara variabel SHU dan pengetahuan anggota tentang koperasi.

Tabel 7. Hasil Uji Linieritas X dan Z

ANOVA Table		Sig.
Partisipasi Anggota * Pengetahuan Anggota Tentang Koperasi	Deviation from Linearity	.365

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2016

Dapat dilihat pada tabel 7 bahwa nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar $0,365 > 0,05$ maka ada hubungan yang linier antara variabel partisipasi anggota dan pengetahuan anggota tentang koperasi.

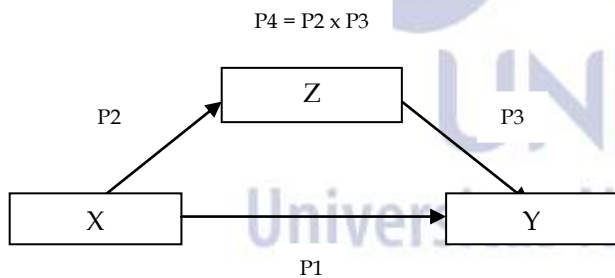
Tabel 8. Hasil Uji Linieritas Z dan Y

ANOVA Table		Sig.
SHU * Partisipasi Anggota	Deviation from Linearity	.822

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2016

Dapat dilihat pada tabel 8 bahwa nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar $0,822 > 0,05$ maka ada hubungan yang linier antara variabel SHU dan Partisipasi Anggota.

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini diadopsi dari Pardede (2014:58) yang melalui tahapan-tahapan yaitu menentukan diagram jalurnya berdasarkan paradigma hubungan variabel sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Jalur

Diagram jalur tersebut bertanda panah satu arah untuk menunjukkan hubungan kausal. Hubungan kausal tersebut antara lain:

- P1= pengaruh pengetahuan anggota tentang koperasi (X) terhadap SHU secara langsung (Y)
- P2= pengaruh pengetahuan anggota tentang koperasi (X) terhadap partisipasi anggota (Z)
- P3= pengaruh partisipasi anggota (Z) terhadap SHU (Y)
- P4= pengaruh pengetahuan anggota tentang koperasi (X)

terhadap SHU (Y) secara tidak langsung melalui partisipasi anggota (Z)

Koefisien jalur dihitung dengan membuat dua persamaan struktural yaitu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan. Dalam hal ini dua persamaan struktural sebagai berikut:

$$Z = bX + e \quad (\text{sebagai persamaan substruktur 1})$$

$$Y = bX + bZ + e \quad (\text{sebagai persamaan substruktur 2})$$

Tabel 9. Hasil Regresi Persamaan (1)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	-7.335	2.511		
Pengetahuan Anggota tentang Koperasi	.143	.018	.485	7.849	.000

a. Dependent Variable: Partisipasi Anggota

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2016

Pada tabel 9 menjelaskan nilai *standardized* beta pengetahuan anggota tentang koperasi (X) pada persamaan (1) sebesar 0,485 dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti pengetahuan anggota tentang koperasi (X) mempengaruhi SHU (Y) secara signifikan.

Tabel 10. Hasil Regresi Persamaan (2)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	-1882938.294	290729.486		
Pengetahuan Anggota tentang Koperasi	10229.402	2362.671	.207	4.330	.000
Partisipasi Anggota	115462.647	8019.241	.687	14.398	.000

a. Dependent Variable: SHU

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2016

Pada tabel 10 menunjukkan hasil persamaan regresi (2) dengan nilai koefisien *standardized* beta pengetahuan anggota tentang koperasi (X) sebesar 0,207

dan partisipasi anggota (Z) sebesar 0,687 dan signifikansi keduanya sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa partisipasi anggota (Z) mempengaruhi SHU (Y) secara signifikan. Kemudian, nilai *standardized* beta pengetahuan anggota tentang koperasi (X) sebesar 0,207 merupakan nilai jalur P1 dan nilai *standardized* beta partisipasi anggota (Z) sebesar 0,687 merupakan nilai jalur P3.

Untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 menggunakan uji t pada persamaan (1), berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh angka t-hitung sebesar $7,849 > t$ -tabel sebesar 1,971 hipotesis diterima. Kemudian nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh secara signifikan antara pengetahuan anggota tentang koperasi (X) terhadap partisipasi anggota (Z). Besarnya pengaruh pengetahuan anggota tentang koperasi (X) terhadap partisipasi anggota (Z) sebesar 0,485 yang ditunjukkan dari besarnya nilai β dari hasil olah data.

Selanjutnya untuk membuktikan hipotesis untuk rumusan masalah nomor 2, nomor 4 dan nomor 5 menggunakan uji t pada persamaan (2) sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh menggunakan angka Beta atau *Standardized Coefficient*. Untuk rumusan masalah nomor 2, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh angka t-hitung sebesar $4,330 > t$ -tabel sebesar 1,971 sehingga hipotesis diterima. Kemudian nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh secara signifikan antara pengetahuan anggota tentang koperasi (X) terhadap sisa hasil usaha (Y) secara langsung. Besarnya pengaruh pengetahuan anggota tentang koperasi (X) terhadap sisa hasil usaha (Y) secara langsung sebesar 0,207 yang ditunjukkan dari besarnya nilai β dari hasil olah data.

Untuk rumusan masalah nomor 4, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh angka t-hitung sebesar 14,398 $> t$ -tabel sebesar 1,971 sehingga hipotesis diterima. Kemudian nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh secara signifikan antara partisipasi anggota (Z) terhadap sisa hasil usaha (Y). Besarnya pengaruh partisipasi anggota (Z) terhadap sisa hasil usaha (Y) sebesar 0,687 yang ditunjukkan dari besarnya nilai β dari hasil olah data.

Selanjutnya, langkah-langkah analisis untuk membuktikan hipotesis untuk rumusan masalah nomor 5 yaitu diduga ada pengaruh pengetahuan anggota tentang koperasi terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan partisipasi anggota sebagai variabel *intervening*. Untuk membuktikannya maka harus mengalikan P2 dan P3. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh angka t-hitung lebih besar daripada t-tabel sehingga hipotesis diterima. Kemudian nilai signifikansi keduanya sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh secara signifikan antara

pengetahuan anggota tentang koperasi (X) terhadap sisa hasil usaha (Y) melalui partisipasi anggota (Z). Besarnya pengaruh Pengetahuan Anggota tentang Koperasi (X) terhadap sisa hasil usaha (Y) melalui partisipasi anggota (Z) sebesar 0,333 yang didapatkan dengan cara $0,198$ (nilai koefisien pada hipotesis untuk rumusan masalah nomor 2) dikali 0,687 (nilai koefisien pada hipotesis untuk rumusan masalah nomor 3).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan banyaknya jawaban responden dari sub variabel pengetahuan anggota tentang organisasi koperasi (X1) yang terdiri dari beberapa indikator yaitu ruang lingkup perkoperasian, pembentukan koperasi, keanggotaan dan perangkat organisasi koperasi. Nilai rata-rata sub variabel X1 sebesar 79% maka dapat dikatakan bahwa Tingkat Pengetahuan Anggota tentang Organisasi Koperasi pada KPRI Bakti Husada Kabupaten Bangkalan berkategori baik.

Indikator ruang lingkup perkoperasian pada sub variabel pengetahuan anggota tentang organisasi koperasi (X1) terdiri dari X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X1.5 dan X1.6 memiliki nilai rata-rata sebesar 84% dan termasuk dalam kategori baik. Indikator pembentukan koperasi pada sub variabel pengetahuan anggota tentang organisasi koperasi (X1) terdiri dari X1.7, X1.8, X1.9 dan X1.10 memiliki nilai rata-rata sebesar 75% dan termasuk dalam kategori baik. Indikator keanggotaan pada sub variabel pengetahuan anggota tentang organisasi koperasi (X1) terdiri dari X1.11, X1.12, X1.13, X1.14, X1.15, X1.16 dan X1.17 memiliki nilai rata-rata sebesar 78% dan termasuk dalam kategori baik. Indikator perangkat organisasi koperasi pada sub variabel pengetahuan anggota tentang organisasi koperasi (X1) terdiri dari X1.18, X1.19, X1.20, X1.21, X1.22 dan X1.23 memiliki nilai rata-rata sebesar 80% dan termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan banyaknya jawaban responden dari sub variabel pengetahuan anggota tentang modal koperasi (X2) yang terdiri dari beberapa indikator yaitu modal sendiri dan modal pinjaman. Nilai rata-rata sub variabel X2 sebesar 68% maka dapat dikatakan bahwa Tingkat Pengetahuan Anggota tentang Modal Koperasi pada KPRI Bakti Husada Kabupaten Bangkalan berkategori cukup.

Indikator modal sendiri pada sub variabel pengetahuan anggota tentang modal koperasi (X2) terdiri dari X2.1, X2.2, X2.3 dan X2.4 memiliki nilai rata-rata sebesar 76% dan termasuk dalam kategori baik. Indikator modal pinjaman pada sub variabel pengetahuan anggota tentang modal koperasi (X2) terdiri dari X2.5, X2.6,

X2.7, X2.8 dan X2.9 memiliki nilai rata-rata sebesar 61% dan termasuk dalam kategori cukup.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan banyaknya jawaban responden dari sub variabel pengetahuan anggota tentang usaha koperasi (X3) yang terdiri dari indikator jenis usaha koperasi. Nilai rata-rata sub variabel X3 sebesar 77% maka dapat dikatakan bahwa Tingkat Pengetahuan Anggota tentang Usaha Koperasi pada KPRI Bakti Husada Kabupaten Bangkalan berkategori baik.

Berdasarkan jawaban responden dalam penelitian ini yang diolah menggunakan analisis jalur untuk variabel pengetahuan anggota tentang koperasi terhadap sisa hasil usaha memperlihatkan adanya pengaruh yang positif. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil uji hipotesis dengan angka t-hitung sebesar $4.330 > t$ -tabel sebesar 1,971. Sehingga apabila pengetahuan anggota tentang koperasi meningkat maka sisa hasil usaha yang diperoleh juga akan meningkat.

Kemudian nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh secara signifikan antara pengetahuan anggota tentang koperasi (X) terhadap sisa hasil usaha (Y) secara langsung. Besarnya pengaruh pengetahuan anggota tentang koperasi (X) terhadap sisa hasil usaha (Y) secara langsung sebesar 0,207 yang ditunjukkan dari besarnya nilai β dari hasil olah data.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fesdyanda (2014:10) dengan menggunakan analisis Chi-Square dapat diketahui bahwa pengetahuan anggota tentang koperasi yang merupakan bagian dari pendidikan perkoperasian berhubungan positif terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU). Sehingga apabila pengetahuan anggota tentang koperasi baik maka akan berpengaruh positif terhadap perolehan sisa hasil usaha yang didapatkan oleh anggota.

Dari hasil penelitian di KPRI Bakti Husada Kabupaten Bangkalan, pengetahuan anggota tentang koperasi memiliki nilai rata-rata 76% dengan kategori baik sehingga diharapkan berpengaruh secara positif terhadap perolehan sisa hasil usaha yang diperoleh anggota.

Berdasarkan jawaban responden dalam penelitian ini yang diolah menggunakan analisis jalur untuk variabel pengetahuan anggota tentang koperasi terhadap partisipasi anggota memperlihatkan adanya hubungan yang positif. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil uji hipotesis dengan nilai t-hitung sebesar $7.849 > t$ -tabel sebesar 1,971. Pengaruh yang positif berarti bahwa semakin meningkat pengetahuan anggota tentang koperasi maka akan meningkat pula partisipasi anggota.

Kemudian nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh secara signifikan antara pengetahuan anggota tentang koperasi (X) terhadap

partisipasi anggota (Z). Besarnya pengaruh pengetahuan anggota tentang koperasi (X) terhadap partisipasi anggota (Z) sebesar 0,485 yang ditunjukkan dari besarnya nilai β dari hasil olah data.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabang (2011:47) yaitu terdapat pengaruh positif antara pengetahuan anggota tentang perkoperasian dengan partisipasi anggota dalam berkoperasi. Ini berarti bahwa semakin tinggi pengetahuan anggota tentang perkoperasian akan semakin tinggi pula partisipasi anggota dalam berkoperasi. Sebaliknya, semakin rendah pengetahuan anggota tentang perkoperasian, maka semakin rendah pula partisipasi anggota dalam berkoperasi.

Kemudian, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudiarditha dkk (2013:62) yaitu secara parsial, besarnya pengaruh pengetahuan anggota tentang koperasi dengan partisipasi anggota adalah 0,803. Artinya pengaruh antara pengetahuan anggota tentang koperasi dengan partisipasi anggota adalah kuat dan nilainya positif. Nilai positif artinya jika pengetahuan anggota tentang koperasi meningkat, maka partisipasi anggota akan meningkat, begitupun sebaliknya.

Dari hasil penelitian di KPRI Bakti Husada Kabupaten Bangkalan, pengetahuan anggota tentang koperasi memiliki nilai rata-rata 76% dengan kategori baik dan rata-rata dari responden yang memiliki pengetahuan anggota tentang koperasi yang baik juga memiliki tingkat partisipasi anggota yang baik dengan indikator sering membayar simpanan pokok, simpanan sukarela serta aktif dalam memanfaatkan usaha yang dimiliki oleh koperasi.

Berdasarkan jawaban responden dalam penelitian ini yang diolah menggunakan analisis jalur untuk variabel partisipasi anggota terhadap partisipasi anggota memperlihatkan adanya hubungan yang positif. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil uji hipotesis dengan nilai t-hitung sebesar $14.398 > t$ -tabel sebesar 1,971. Pengaruh yang positif berarti bahwa semakin meningkat partisipasi anggota maka akan meningkat pula sisa hasil usaha yang diperoleh.

Kemudian nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh secara signifikan antara partisipasi anggota (Z) terhadap sisa hasil usaha (Y). Besarnya pengaruh partisipasi anggota (Z) terhadap sisa hasil usaha (Y) sebesar 0,687 yang ditunjukkan dari besarnya nilai β dari hasil olah data.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Savitri dkk (2012:5) yaitu partisipasi anggota berpengaruh secara langsung terhadap perolehan SHU sebesar 13,6%. Kemudian, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dkk

(2014:10) yaitu (1) terdapat pengaruh signifikan dari partisipasi anggota sebagai pemilik dan partisipasi anggota sebagai pelanggan secara simultan terhadap perolehan SHU, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan dari partisipasi anggota sebagai pemilik secara parsial terhadap perolehan SHU dan (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan dari partisipasi anggota sebagai pelanggan secara parsial terhadap perolehan SHU pada KUD di Kabupaten Buleleng tahun 2010-2013.

Dari hasil penelitian di KPRI Bakti Husada Kabupaten Bangkalan, rata-rata dari responden yang memiliki tingkat partisipasi anggota yang baik dengan indikator sering membayar simpanan pokok, simpanan sukarela serta aktif dalam memanfaatkan usaha yang dimiliki oleh koperasi sebanding dengan perolehan sisa hasil usaha. Jadi, apabila partisipasi anggota dalam berkoperasi tinggi maka tinggi pula besarnya sisa hasil usaha yang diperoleh anggota.

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa pengetahuan anggota tentang koperasi (X) dapat berpengaruh langsung terhadap sisa hasil usaha (Y) dan dapat berpengaruh secara tidak langsung yaitu dari pengetahuan anggota tentang koperasi (X) terhadap sisa hasil usaha (Y) melalui partisipasi anggota (Z) sebagai variabel *intervening*. Besarnya pengaruh langsung sebesar 0,207. Sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung harus dihitung terlebih dahulu dengan mengalikan koefisien $P2 \times P3 = 0,485 \times 0,687 = 0,333$. Karena koefisien pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan pengaruh langsung maka dapat dikatakan bahwa pengaruh yang sebenarnya adalah pengaruh tidak langsung. Pengaruh tidak langsung tersebut adalah pengetahuan anggota tentang koperasi (X) terhadap sisa hasil usaha (Y) dengan partisipasi anggota (Z) sebagai variabel *intervening*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fesdyanda (2014:10) dengan menggunakan analisis Chi-Square dapat diketahui bahwa pengetahuan anggota tentang koperasi yang merupakan bagian dari pendidikan perkoperasian berhubungan positif terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU). Kemudian salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota berdasarkan penelitian Utami dkk (2014:9) adalah pengetahuan anggota tentang koperasi sebesar 63,3% dan merupakan faktor yang paling dominan.

Sehingga, apabila anggota memiliki pengetahuan tentang koperasi yang baik maka akan meningkatkan SHU yang diperoleh. Akan tetapi, pengetahuan anggota tentang koperasi memiliki pengaruh yang tidak langsung terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) melainkan melalui partisipasi anggota. Oleh karena itu, agar tidak terjadi ketimpangan sisa hasil usaha yang diperoleh anggota di KPRI Bakti Husada Kabupaten Bangkalan, maka

koperasi harus meningkatkan partisipasi anggotanya dalam berkoperasi dengan cara meningkatkan pengetahuan anggota tentang koperasi melalui pendidikan perkoperasian yang secara rutin dilakukan untuk anggota. Adapun pengetahuan tentang koperasi yang dijadikan materi untuk pendidikan perkoperasian yaitu pengetahuan tentang organisasi koperasi, pengetahuan tentang modal koperasi dan pengetahuan tentang usaha koperasi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari analisis data pada Bab IV dengan menggunakan program SPSS 17, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan anggota tentang koperasi pada KPRI Bakti Husada Kabupaten Bangkalan berkategori baik dengan nilai rata-rata 76%. Tingkat pengetahuan anggota tentang organisasi koperasi berkategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 79%, tingkat pengetahuan anggota tentang modal koperasi berkategori cukup dengan nilai rata-rata sebesar 68% dan untuk tingkat pengetahuan anggota tentang usaha koperasi berkategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 77%.

Ada pengaruh signifikan-positif pengetahuan anggota tentang koperasi terhadap sisa hasil usaha. Besarnya pengaruh langsung tersebut sebesar 0,207.

Ada pengaruh signifikan-positif pengetahuan anggota tentang koperasi terhadap partisipasi anggota. Besarnya pengaruh sebesar 0,485.

Ada pengaruh signifikan-positif partisipasi anggota terhadap sisa hasil usaha. Besarnya pengaruh sebesar 0,687.

Ada pengaruh signifikan-positif pengetahuan anggota tentang koperasi terhadap sisa hasil usaha dengan partisipasi anggota sebagai variabel *intervening*. Besarnya pengaruh tidak langsung sebesar 0,333. Karena koefisien pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan pengaruh langsung maka dapat dikatakan bahwa pengaruh yang sebenarnya adalah pengaruh tidak langsung.

Saran

Berdasarkan pembahasan dari hasil analisis data maka terdapat beberapa saran yaitu nilai rata-rata untuk pengetahuan anggota tentang modal koperasi adalah yang paling rendah dibandingkan pengetahuan anggota tentang organisasi koperasi dan pengetahuan anggota tentang usaha koperasi. Sehingga KPRI Bakti Husada Kabupaten Bangkalan lebih intens memberikan pendidikan dan pelatihan kepada anggota mengenai hal permodalan agar anggota memiliki pengetahuan tentang modal koperasi yang baik.

Kemudian, karena ada pengaruh yang positif antara pengetahuan anggota dengan perolehan sisa hasil usaha maka KPRI Bakti Husada Kabupaten Bangkalan lebih memberikan pendidikan dan pelatihan kepada anggota secara merata sehingga ketika mereka memiliki pengetahuan tentang koperasi yang baik maka akan meningkatkan partisipasinya baik dalam hal organisasi, permodalan dan usaha yang nantinya akan meningkatkan sisa hasil usaha yang diperoleh. Sehingga nantinya tidak ada lagi ketimpangan dalam perolehan sisa hasil usaha antar anggota.

DAFTAR PUSTAKA.

- Anoraga, Pandji dan Ninik Widiyanti. 2007. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fesdyanda, Viddy Anggitya. 2014. *Analisis Hubungan antara Permodalan, Pendidikan Perkoperasian, dan Pengalaman Pengurus dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Karyawan "Waskita Andayani" di Kota Surabaya*. Jurnal Online Universitas Diponegoro, (Skripsi), http://eprints.undip.ac.id/45437/1/07_FESDYA_NDA.pdf, diunduh 14 April 2016.
- Hendrojogi. 2010. *Koperasi: Asas-asas, Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nugroho, Febry Adi. 2012. *Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Pelayanan Koperasi terhadap Partisipasi Anggota KOPARI CATRA GEMILANG Kec. Borobudur Kab. Magelang*. Jurnal Online Universitas Negeri Yogyakarta, (Skripsi), <http://eprints.uny.ac.id/8768/3/BAB%20%20-08404244013.pdf>, diunduh 29 Desember 2015.
- Nurmawati, Yuni. 2015. *Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman dan Jumlah Modal Kerja terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang Bernaung di Bawah Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kulon Progo tahun 2011-2014*. Jurnal Online Universitas Negeri Yogyakarta, (Skripsi), <http://eprints.uny.ac.id/15312/1/Skripsi%20Lengkap.pdf>, diunduh 29 Desember 2015.
- Pachta, Andjar dkk. 2005. *Hukum Koperasi Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pardede, Ratlan dan Manurung. 2014. *Analisis Jalur*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi.
- Putra, I Kadek Rustiana dkk. 2014. "Pengaruh Partisipasi Anggota Sebagai Pemilik dan Partisipasi Anggota Sebagai Pelanggan terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Unit Desa di Kabupaten Buleleng tahun 2010-2013". *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.2, diakses 14 April 2016.
- Riduwan dan Sunarto. 2012. *Pengantar Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Ropke, Jochen. 2012. *Ekonomi Koperasi: teori dan manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudiardhita, I Ketut R dkk. 2013. "Pengaruh Pengetahuan Anggota tentang koperasi dan Kualitas Pelayanan terhadap Partisipasi Anggota pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Warga Sejahtera, Kelurahan Cipinang, Jakarta Timur". *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi Bisnis*, Vol.1 (1), (Online), http://www.undana.ac.id/jsmallfib_top/JURNAL/PENDIDIKAN/PENDIDIKAN_2013/PENGARUH%20PENGETAHUAN%20ANGGOTA%20TENTANG%20KOPERASI.pdf, diakses 12 Januari 2016.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- Utami, Riza dkk. 2014. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota pada Koperasi Pegawai Negeri Politeknik Pontianak". *Jurnal Online Untan Pontianak*, <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/10802/10330>, diunduh 14 April 2016.
- Yulianto, A. Rony. 2011. *Implikasi Pengetahuan dan Sikap tentang Koperasi terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa*. Jurnal Online Universitas Pancasakti Tegal, (Skripsi), http://perpus.upstegal.ac.id/v4/files/e_book/Implikasi%20Pengetahuan.pdf, diunduh 29 Desember 2015